

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN USAHA TERNAK AYAM DI MENGKENDEK, KE'PE-TINORING

Alfian Bonggalangi^{1*}, Evendy Trisael²

^{1,2}Institut Agama Kristen Negeri Toraja

*bolang031098@gmail.com

Received: 2025-01-06; Accepted: 2025-04-01; Published: 2025-04-01

Abstrak

Peternakan ayam merupakan sektor strategis yang berkembang pesat di Indonesia dan berkontribusi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari peternakan ayam skala kecil yang dikelola secara mandiri di wilayah Mengkendek, Lembang Ke'pe-Tinoring. Metode yang digunakan adalah studi kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui observasi lapangan dan wawancara semi-struktural. Hasil kajian menunjukkan bahwa peternakan ayam berperan dalam penyediaan protein hewani yang terjangkau, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan rumah tangga. Di sisi lain, tantangan seperti penyakit ternak dan pencemaran lingkungan masih menjadi hambatan utama. Penerapan praktik berkelanjutan dan teknologi tepat guna terbukti mampu meningkatkan efisiensi produksi. Selain itu, keberadaan koperasi peternak berkontribusi dalam memperkuat daya tawar dan akses terhadap permodalan. Penelitian ini merekomendasikan strategi pengembangan berbasis komunitas untuk mengoptimalkan peran peternakan ayam dalam pembangunan ekonomi lokal dan ketahanan pangan.

Kata kunci: ekonomi lokal, keberlanjutan, ketahanan pangan, koperasi, peternakan ayam

Abstract

Poultry farming has become a rapidly growing and strategic sector in Indonesia, contributing significantly to community welfare. This study examines the economic, social, and environmental impacts of small-scale, independently managed chicken farms in Mengkendek, Lembang Ke'pe-Tinoring. Using a qualitative descriptive approach through field observation and semi-structured interviews, the findings reveal that poultry farming provides affordable animal protein, generates employment, and increases household income. However, challenges such as livestock diseases and environmental pollution persist. Adopting sustainable practices and appropriate technologies has proven effective in enhancing production efficiency. Furthermore, farmer cooperatives play a vital role in strengthening bargaining power and improving access to capital. This study recommends community-based development strategies to optimize the role of poultry farming in local economic growth and food security.

Keywords: cooperatives, food security, local economy, poultry farming, sustainability

Copyright © 2025 Author(s)

1. PENDAHULUAN

Peternakan ayam secara umum di Indonesia telah mengalami perkembangan pesat dan menjelma menjadi salah satu sektor

ekonomi yang vital dan telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat pada berbagai tingkatan. Perannya melampaui sekadar

penyedia protein hewani yang terjangkau berperan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi, pencipta lapangan kerja, dan kunci akses masyarakat terhadap sumber pangan bergizi (DARWANTO, 2012). Artikel ini akan melakukan pengkajian mendalam mengenai percontohan peternakan ayam dalam skala kecil yang dikelola oleh penulis secara mandiri. Analisis komprehensif ini akan menelaah dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dihasilkan oleh industri peternakan ayam di Indonesia.

Peternakan ayam skala kecil, khususnya, berperan penting dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di pedesaan. Seperti yang dilakukan oleh sebagian masyarakat di Mengkendek, Lembang Ke'pe-Tinoring. Selain akses yang lebih mudah terhadap protein hewani berkualitas dari peternakan ayam juga berkontribusi pada peningkatan gizi masyarakat (Utami et al., 2020).

Aspek lingkungan juga menjadi pertimbangan penting dalam analisis ini. Praktik peternakan ayam yang tidak berkelanjutan dapat menimbulkan masalah lingkungan, seperti pencemaran air dan udara akibat limbah peternakan (Purnama & Rochmani, 2017). Oleh karena itu, artikel ini juga akan membahas upaya-upaya untuk menerapkan praktik peternakan ayam yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, teknik pengelolaan limbah yang efektif. Sangat penting untuk menyeimbangkan antara peningkatan produksi dan kesejahteraan ekonomi dengan perlindungan lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan.

Peternakan ayam memiliki peran multidimensi yang kompleks dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Artikel ini akan menguraikan langkah-langkah atau teknik

pemeliharaan ayam secara ekonomis dan identifikasi terhadap tantangan dan peluang dalam pelaksanaannya. Artikel ini akan memberikan rekomendasi kebijakan dan strategi untuk optimalisasi peran peternakan ayam dalam pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Mengkendek, Lembang Ke'pe-Tinoring. Artikel ini merupakan artikel orisinal yang diimplementasikan secara langsung oleh penulis serta dibuat berdasarkan ide, gagasan, dan pemikiran asli penulis.

2. BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilakukan di wilayah Mengkendek, Lembang Ke'pe-Tinoring, Kabupaten Tana Toraja, untuk meneliti kontribusi peternakan ayam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendekatan yang dipakai bersifat kualitatif deskriptif, menonjolkan pengalaman langsung di lapangan dan partisipasi aktif masyarakat sebagai mitra penelitian.

Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan diawali dengan pemetaan kondisi sosial dan ekonomi peternak ayam di area penelitian. Observasi langsung dan wawancara mendalam dilakukan untuk memahami praktik peternakan, tantangan yang dihadapi, serta peluang pengembangan. Data primer dikumpulkan melalui interaksi langsung di lapangan, sementara data sekunder diperoleh dari dokumen kebijakan, publikasi akademik, dan sumber lokal terkait.

Analisis ini dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola kontribusi peternakan terhadap pendapatan, ketahanan pangan, dan dinamika sosial masyarakat. Hasilnya digunakan sebagai dasar dalam merumuskan strategi untuk memperkuat

kelembagaan peternak, meningkatkan akses terhadap teknologi yang tepat guna, serta mengembangkan koperasi sebagai wadah kolektif.

Partisipasi Mitra

Masyarakat peternak turut serta secara aktif dalam semua tahapan, mulai dari identifikasi masalah hingga pembuatan rekomendasi. Diskusi kelompok terarah (FGD) berfungsi sebagai wadah dialog antara peneliti dan mitra, di mana pengalaman dan aspirasi masyarakat lokal dijadikan dasar dalam merancang solusi yang sesuai dan dapat diterapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Bibit Unggul

Pemilihan bibit unggul dilakukan melalui observasi terhadap aspek fisik ayam, seperti postur tubuh, tinggi badan, dan volume badan. Selain itu, penting juga untuk memilih jenis ayam yang memiliki ketahanan terhadap penyakit, yang dapat diamati saat pergantian musim dari musim panas ke musim hujan maupun sebaliknya. Secara alami, ayam sangat rentan terhadap serangan penyakit akibat perubahan suhu yang ekstrem.



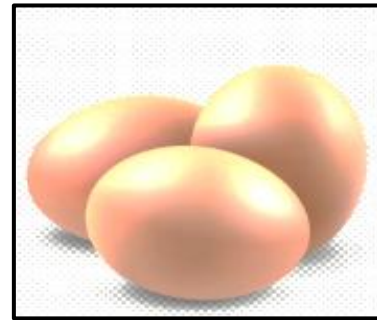
Gambar 1 Pejantan



Gambar 2 Betina

Teknik Pemeliharaan Ayam

Telur adalah cikal bakal perkembangbiakan ayam. Selain itu, telur menjadi sumber ketahanan pangan terutama protein.



Gambar 3 Telur

Sejak ayam mulai kawin dengan pejantan, perlu dibuatkan tempat bertelur yang nyaman bagi ayam, seperti alas telur yang membantu menghangatkan dan memberikan kenyamanan saat mengeram, serta memastikan lingkungan tidak terlalu lembab atau terkena hujan.



Gambar 4 Pengeraman

Tidak bisa dipungkiri bahwa beberapa ayam lebih suka bertelur di alam bebas. Itu bukan masalah, karena ayam memiliki insting

bertahan hidup. Seperti terlihat pada gambar di samping, ayam akan memilih tempat yang aman dan nyaman untuk bertelur. Meskipun demikian, ayam tetap memerlukan pengawasan dari binatang pengganggu seperti anjing, biawak, dan pencuri agar tidak mengganggu telur dan ayam.

Pemeliharaan Tahap 2

Biasanya, setelah menetas telur, induk ayam akan meninggalkan telur yang belum menetas, sehingga perlu menunggu hingga keesokan hari. Jika telur yang tersisa tidak menetas oleh induk, itu berarti telur tersebut rusak. Anak ayam baru dapat dipindahkan ke tempat yang aman bersama induknya.

Anak ayam yang baru menetas akan dikurung bersama induknya untuk mengurangi risiko kematian akibat kedinginan dan serangan binatang buas. Selama sekitar 2-3 minggu bersama induknya, anak ayam akan mulai beradaptasi dengan lingkungannya.

Pemeliharaan Tahap 3

Setelah sekitar 2-3 minggu, anak ayam dipisahkan dari induknya untuk mendapatkan perhatian khusus. Desain kandang ditutup rapat agar ayam terlindung dari dingin akibat angin. Selain sebagai penerangan, lampu juga berfungsi memberikan kehangatan pada anak ayam.

Pemeliharaan Tahap 4

Anakan ayam umur 1.5-2 bulan sudah menjadi tahap pemeliharaan yang lebih mudah. Hanya membutuhkan pemeliharaan secara intens, terutama ketersediaan air minum.

Pakan	
<i>Pakan Pabrik</i>	
0 – 1 Bulan	Pakan pabrikan, yaitu Hi Pro Vite 511 Bravo. Pakan ini cukup familiar dan mudah ditemukan di pasar atau toko khusus penjual pakan.
1 – 2 Bulan	Jagung giling halus.
2 – 4 Bulan	Jagung giling kasar.
4 Bulan dan seterusnya	Pakan hasil fermentasi mandiri.
<i>Pakan Fermentasi</i>	
Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> Alat: <ul style="list-style-type: none"> Pisau/Parang Tikar Talenan kayu Bahan: <ul style="list-style-type: none"> Hi Pro Vite 511 Bravo Dedak padi atau dedak jagung Air Batang pisang <p>Daun ubi jalar dan daun pepaya (bisa menggunakan salah satunya atau keduanya).</p>
1. Langkah Pengolahan	<p>Langkah 1: Pemotongan dengan cara iris tipis-tipis batang pisang, daun ubi jalar atau daun pepaya (takaran di sesuaikan dengan jumlah/banyaknya ayam yang akan mengonsumsi).</p> <p>Langkah 2: Pencampuran bahan, yaitu Hi Pro Vite 511 Bravo, dedak padi atau dedak jagung, dan air secukupnya. Pecampuran dilakukan langsung secara bersamaan di dalam wadah yang lebih besar (baskom atau ember).</p> <p>Langkah 3: Setelah diolah, diamkan kira-kira 20-30 menit. Setelah itu, pakan</p>

	diberikan secara langsung kepada ayam.
--	--

Penanggulangan Penyakit	
Pengobatan Kimia	Pengobatan kimia dilakukan dengan memberikan obat-obatan yang tersedia di pasar dan toko penjual obat khusus ternak ayam. Pengobatan kimia dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap ayam. Namun, di sisi lain, dampak negatifnya adalah ketergantungan ayam pada obat-obatan kimia, sehingga ketika pengobatan beralih pada pengobatan alami, pengobatan tidak memberikan efek(sembuh) pada ayam.
Pengobatan Alami	Pengobatan alami dilakukan dengan mempergunakan dedaunan baik sebagai pakan (seperti yang telah dijelaskan sebelumnya) maupun memberikan secara langsung. Sebagaimana, klorofil dapat membantu pertumbuhan ayam, kesehatan, serta daya tahan tubuh. Dedaunan yang selama ini digunakan (oleh penulis) adalah daun pepaya, daun ubi jalar, serta beberapa dedaunan lainnya (yang tidak dikenal namanya).

Peluang Peternakan Ayam dengan Skala Besar

Dampak Ekonomi

Peternakan adalah aktivitas memelihara hewan untuk memperoleh manfaat seperti daging, susu, telur, dan kulit. Tujuannya adalah mendapatkan keuntungan melalui pengelolaan hewan yang efisien. Di negara berkembang, peternakan memiliki potensi besar, terutama di daerah pedesaan dan pinggiran kota. Keberhasilan dalam peternakan bergantung pada dua hal: (1) keahlian dalam memilih bibit unggul, memberi makan, merawat, serta mencegah penyakit; dan (2) tekad, ketekunan, dan tidak mudah menyerah. Peternakan langsung meningkatkan pendapatan dan kesempatan kerja peternak. Selain itu, peternakan berperan penting secara tidak langsung dalam perekonomian dengan menstimulasi sektor pertanian sebagai pemasok pakan dan industri pengolahan hasil ternak. Peningkatan produksi peternakan mendorong pertumbuhan ekonomi regional dan nasional, serta berkontribusi pada devisa lewat ekspor dan mengurangi ketergantungan impor. Sistem kemitraan seperti Perusahaan Inti Rakyat (PIR) umum diterapkan, di mana perusahaan menyediakan input (bibit, pakan, obat), dan peternak menyediakan tenaga kerja dan kandang, kemudian hasilnya dijual kembali perusahaan.

Penciptaan Lapangan Kerja

Sektor peternakan ayam, baik skala kecil maupun besar, terbukti menjadi sumber utama lapangan kerja. Mulai dari peternak yang mengelola dan merawat unggas, hingga tenaga kerja yang mengurus kebersihan kandang dan pemasaran produk, industri ini menyerap banyak tenaga kerja.

Peningkatan Pendapatan

Peternakan ayam meningkatkan keterampilan, pendapatan, dan ekonomi lokal. Inovasi membuat peternakan lebih efisien dan berkelanjutan. Indonesia masih mengimpor sapi, meski produksi ternak meningkat, namun belum cukup memenuhi kebutuhan. Namun, Indonesia sudah swasembada daging ayam dan telur.

Pemberdayaan Ekonomi Lokal

Pengembangan ayam lokal saat ini masih belum optimal, menyebabkan banyak peternak beroperasi dalam skala kecil dan ekstensif dengan produktivitas rendah serta minimnya dukungan kelembagaan dan fasilitas produksi. Untuk meningkatkan pendapatan peternak, pengembangan harus diarahkan menjadi agribisnis terintegrasi yang fokus pada salah satu produk—telur atau daging—bukan keduanya sekaligus. Pendekatan ini dapat dicapai melalui intensifikasi pemeliharaan (pakan berkualitas, vaksinasi, dan kandang yang layak), peningkatan skala usaha, serta akses yang lebih baik terhadap permodalan baik (Suprijatna, 2010).

Layanan kesehatan hewan juga mendapatkan perhatian lebih, dengan meningkatnya kebutuhan akan dokter hewan dan layanan kesehatan ternak. Di samping itu, pertumbuhan industri ini mendorong program pelatihan yang membantu peternak mengelola usaha mereka dengan lebih efisien. Dengan semua faktor ini, peternakan ayam tidak hanya menyediakan makanan, tetapi juga berkontribusi pada ekosistem ekonomi yang lebih luas dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Ketahanan pangan lokal mengacu pada kemampuan wilayah atau negara dalam memproduksi, mengakses, dan menjaga

pasokan pangan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Ini mencakup keberlanjutan produksi, akses yang adil, serta ketersediaan pangan yang aman, bergizi, dan beragam.

Kemandirian Pangan

Sumber Protein Hewani

Ayam, yang mudah diakses dan terjangkau, adalah sumber protein hewani utama, terutama di negara berkembang. Dengan kandungan protein tinggi, vitamin, dan mineral, ayam dan telurnya membantu memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Produksi ayam di Indonesia berkembang pesat, meski harus menghadapi tantangan seperti penyakit, pakan, dan kondisi lingkungan. Penggunaan teknologi modern mampu meningkatkan efisiensi dan hasil produksi. Untuk menjamin ketersediaan ayam berkualitas bagi semua, penting dilakukan keberlanjutan dalam proses produksi serta kerja sama antara berbagai pihak terkait.

Ketahanan Pangan

Peternakan ayam adalah bagian penting dari ketahanan pangan Indonesia, menyediakan protein hewani yang terjangkau dan mudah diakses. Keuntungannya meliputi biaya produksi yang rendah, ketersediaan yang luas, kandungan gizi tinggi, serta peningkatan pendapatan masyarakat. Namun, tantangannya meliputi penyakit, kualitas pakan, dan dampak lingkungan, sehingga diperlukan bio sekuriti yang ketat, pakan berkualitas, dan praktik budidaya ramah lingkungan. Pengembangan teknologi, diversifikasi produk, dan perbaikan kualitas akan menjamin keberlanjutan dan mutu tinggi pasokan protein hewani untuk seluruh masyarakat Indonesia.

Pemberdayaan Masyarakat

Koperasi Peternak

Koperasi peternak ayam memperbaiki kesejahteraan peternak dan ketahanan pangan dengan meningkatkan daya tawar, akses modal, pelatihan, pemasaran bersama, dan kemandirian anggota. Tantangan utamanya adalah manajemen yang efisien, akses terhadap modal, dan komitmen anggota. Strategi pengembangan meliputi penguatan kelembagaan, peningkatan akses modal, inovasi dalam bisnis, serta dukungan dari pemerintah untuk membangun industri peternakan ayam yang berkelanjutan dan adil.

Pengembangan Desa

Peternakan ayam memiliki potensi besar untuk mendorong pengembangan desa yang sejahtera dan berkelanjutan. Sebagai sumber pendapatan dan lapangan kerja, peternakan ini meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan menerapkan teknologi modern, efisiensi dan produktivitas dapat ditingkatkan. Selain itu, peternakan ayam memberdayakan perempuan, menciptakan peluang ekonomi, dan mengurangi pengangguran. Untuk mengoptimalkan potensi ini, diperlukan pelatihan, akses modal, pembentukan koperasi, dan peningkatan infrastruktur. Keberlanjutan dapat dicapai melalui biosekuriti, pakan berkualitas, dan praktik ramah lingkungan. Dengan dukungan yang tepat, peternakan ayam bisa menjadi motor penggerak kesejahteraan dan kemandirian desa.

Tantangan dan Solusi Peternakan Ayam

Beternak ayam tidak terlepas dari tantangan. Tantangan tersebut adalah pencemaran lingkungan akibat kotoran ayam.

Sekalipun demikian, tantangan akan mudah diatasi ketika ada niat yang baik. Kotoran ayam dapat dijadikan sebagai pupuk kandang. Selain itu, pembersihan kandang ayam dilakukan secara berkala (seminggu sekali/dua kali).

4. KESIMPULAN

Peternakan ayam di Indonesia telah menunjukkan peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung ketahanan pangan. Sektor ini tidak hanya menyediakan protein hewani yang terjangkau, tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat, terutama di daerah pedesaan seperti Mengkendek, Lembang Ke'pe-Tinoring. Meskipun menghadapi tantangan seperti penyakit, pencemaran lingkungan, dan produktivitas rendah, penerapan praktik berkelanjutan dan teknologi modern dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan. Koperasi peternak ayam juga berperan penting dalam meningkatkan daya tawar peternak dan akses modal. Dengan dukungan yang tepat, peternakan ayam memiliki potensi besar untuk mendorong pengembangan ekonomi lokal, memberdayakan masyarakat, dan mencapai kemandirian pangan. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan rekomendasi kebijakan dan strategi yang mendukung pengembangan peternakan ayam yang berkelanjutan demi kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Rini. "Dampak Eksternalitas Budidaya Usaha Peternak Ayam Ras Petelur Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (2023): 26.
- Sahdin, Sahdin. "Dialog Agama-Agama:

- Mendewasakan Keberagaman Dalam Masyarakat Majemuk," *An-Nadwah* 25, no. 2 (2020): 170–180. DARWANTO, D. (2012). Ekonomi Pangan. *Buku Suntingan*, 1(1), 1–75.
- Purnama, A., & Rochmani, R. (2017). Dampak lingkungan hidup dari usaha peternakan ayam dan akibat hukumnya di desa candirejo mojitengah wonosobo. *Dinamika Hukum*, 18(1), 17–27.
- Siagian, Hanny. "Kontribusi Usaha Peternakan Dalam Pengembangan Wilayah," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 1, no. 1 (2011): 3.
- Suprijatna, Edjeng. "Strategi Pengembangan Ayam Lokal Berbasis Sumber Daya Lokal Dan Berwawasan Lingkungan" (2010): 2.
- Utami, T., Sanam, M. U. E., Djungu, D. F. L., Sitompul, Y. Y., & Tophianong, T. C. (2020). Pelatihan dan pendampingan beternak ayam kampung super untuk peningkatan ekonomi dan perbaikan gizi masyarakat di desa Camplong II. *Jurnal Pengabdian*

Masyarakat Peternakan, 5(1).

Website:

Rekomendasi Pakan Ayam Pedaging Terbaik <https://chickin.id/blog/pakan-ayam-pedaging-terbaik/>. Diakses pada tanggal 18 Desember 2024, pukul 23:57 WITA.